

TEKNIK ANALISIS DATA PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN *MIXED METHODS*

Rohimah, Adit Irmansyah Saputra, Dina Aljahra Aini, Adam Ghiffari

Email: rrohimah557@gmail.com, aditirmansyah910@gmail.com,
dinaalzahra00@gmail.com, adamghiffari389@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods, serta menjelaskan proses analisis data di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman dan model Spradley. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian kepustakaan (library research). Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik analisis data kuantitatif mencakup pengolahan data, penyajian data, dan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik. Adapun teknik analisis data kualitatif mengacu pada tiga tahapan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara penelitian mixed methods menggabungkan kekuatan kedua pendekatan secara sekuensial maupun konkuren. Model Spradley menawarkan analisis bertahap mulai dari analisis domain, taksonomi, komponensial, hingga tema kultural. Kajian ini diharapkan memberikan pemahaman yang terstruktur bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang hukum ekonomi syariah, mengenai pentingnya penerapan teknik analisis data yang tepat dalam penelitian ilmiah.

Keywords: *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Model Miles dan Huberman, Model Spradley*

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang hukum ekonomi syariah. Setiap penelitian ilmiah, baik yang bersifat normatif maupun empiris, membutuhkan serangkaian proses yang sistematis agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Salah satu tahapan paling krusial dalam proses penelitian adalah analisis data, karena pada tahap inilah data yang telah

dikumpulkan diolah dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam perkembangan metodologi penelitian kontemporer, terdapat tiga pendekatan utama yang lazim digunakan, yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian *mixed methods* atau metode campuran. Masing-masing pendekatan memiliki karakteristik, tujuan, serta teknik analisis data yang berbeda-beda. Penelitian kuantitatif mengandalkan data berupa angka dan analisis statistik, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui data non-numerik, sementara *mixed methods* menggabungkan kekuatan keduanya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Namun demikian, masih banyak mahasiswa dan peneliti pemula yang menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan teknik analisis data yang tepat sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Kerancuan dalam memilih dan mengaplikasikan teknik analisis data dapat berdampak pada rendahnya validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi melalui pemahaman yang lebih mendalam dan terstruktur mengenai teknik-teknik analisis data tersebut. Selain itu, terdapat pula dua model analisis data kualitatif yang banyak dijadikan rujukan dalam penelitian ilmiah, yaitu model Miles dan Huberman dan model Spradley. Model Miles dan Huberman dikenal dengan pendekatan analisis data interaktifnya yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara model Spradley menekankan analisis secara bertahap mulai dari analisis domain, taksonomi, komponensial, hingga tema kultural.¹ Pemahaman terhadap kedua model ini menjadi penting karena masing-masing memiliki keunggulan dan konteks penerapan yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, karya ilmiah ini disusun dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa, khususnya dalam bidang hukum ekonomi syariah, mengenai teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif, kualitatif, dan *mixed methods*, serta proses analisis data di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman dan model Spradley.

Dengan demikian permasalahannya dirumuskan yaitu *Pertama*, bagaimana prosedur teknik analisis data penelitian kuantitatif, kualitatif, dan *mixed methods*? *Kedua*, bagaimana proses analisis data sebelum, selama dan sesudah di lapangan (model Miles dan Huberman dan model Spradley)?

¹ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)," 2014, 283–84.

LITERATURE REVIEW

Penelitian terdahulu menjadi sumber pendukung dalam mencari informasi dan acuan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa buku dan jurnal yang membahas mengenai tema pembahasan diantaranya:

Pertama, Muhammad Raihan As-Syauqi dalam jurnalnya yang berjudul "Kajian Teknik Analisis Data Kuantitatif, Kualitatif, dan *Mixed Methods* dalam Artikel Jurnal Nasional

Indonesia: *Systematic Literature Review*" menjelaskan tentang teknik analisis data dilakukan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan memanfaatkan analisis tematik sebagai metode utama dalam mengolah data. Prosesnya dimulai dari pengumpulan dan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi–eksklusi, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi serta pengelompokan tema-tema utama yang berkaitan dengan teknik analisis data kuantitatif, kualitatif, dan *mixed methods*. Melalui analisis tematik, data yang beragam disusun menjadi pola yang sistematis sehingga memudahkan proses sintesis dan interpretasi.² Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kecenderungan penggunaan teknik analisis data, mulai dari dominasi statistik deskriptif, regresi, korelasi, hingga analisis tematik, naratif, dan content analysis, serta perkembangan pendekatan *mixed methods* yang semakin meningkat karena mampu menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan komprehensif.

Kedua, Fahriana Nurrisa, et. al, dalam jurnalnya yang berjudul "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data" menjelaskan tentang proses analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data merupakan tahap awal dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan sehingga data menjadi lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan (data display) dalam bentuk yang terorganisir agar memudahkan peneliti memahami pola, hubungan, dan kondisi yang terjadi di lapangan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti menyusun makna dari data yang telah

² Muhammad Raihan, et al., "Kajian Teknik Analisis Data Kuantitatif , Kualitatif , dan *Mixed Methods* dalam Artikel Jurnal Nasional Indonesia : *Systematic Literature Review*", *Journal of Qualitative and Quantitative Research*, Vol. 3, No. 1 (2026): 25–34.

dianalisis sekaligus menguji konsistensi dan validitas temuan melalui bukti-bukti yang ada.³ Proses ini berlangsung secara siklus selama penelitian hingga data mencapai titik jenuh, sehingga menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Ketiga, Hengki Wijaya dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)" menjelaskan tentang proses analisis data model Spradley dilakukan secara bertahap, sistematis, dan bersifat siklus dengan tujuan menemukan tema-tema budaya secara mendalam. Proses dimulai dari pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, yang kemudian dianalisis melalui analisis domain untuk memperoleh gambaran umum dan kategori

awal dari situasi sosial yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis taksonomi guna menguraikan domain menjadi lebih rinci sehingga terlihat struktur internalnya. Tahap berikutnya adalah analisis komponensial, yaitu mengidentifikasi perbedaan atau karakteristik spesifik antar elemen melalui teknik kontras. Tahap akhir adalah analisis tema kultural, yaitu menemukan hubungan antar domain hingga menghasilkan tema besar yang mencerminkan makna budaya secara menyeluruh.⁴ Keseluruhan proses ini berlangsung secara berulang, di mana hasil analisis akan memandu pengumpulan data berikutnya hingga diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Dari ketiga *literature* diatas ternyata belum mampu memberikan penjelasan dan pemahaman yang komprehensif tentang teknik analisis data, proses analisis data model Miles dan Huberman, dan proses analisis data model Spradley. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini yaitu metode deskriptif dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yang merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, majalah, dokumen, maupun laporan hasil penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.

³ Fahrina Nurrisa, dan Dina Hermina, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, Vol. 02, No. 03 (2025): 793–800.

⁴ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)", (2014), 283–284.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025), 103.

Selain itu, *library research* akan digunakan sebagai langkah peneliti dalam menetapkan topik penelitian, melakukan kajian terhadap teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti dengan cara mengumpulkan bahan yang akan diteliti dan dianalisis lebih lanjut sehingga diperoleh hasil penelitian. Dimana, pemikiran terpenting dalam pembahasannya ialah memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam memahami Metodologi Penelitian.

KONSEP DASAR

Pengertian Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁵ Secara istilah kebahasaan, analisis menurut kamus Inggris-Indonesia memiliki makna analisa atau pemisahan, atau pemeriksaan yang akurat dan teliti. Karenanya itu, secara sederhana arti analisis dapat

dipahami sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap apa yang terjadi dalam konteks masalah penelitian. Analisis data dapat dimaknai sebagai membahas dan memahami data sehingga dapat ditemukannya makna dibalik data, dan lalu merumuskan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data itu dalam sebuah penelitian.

Analisis data juga dapat dimaknai sebagai suatu proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna. Jika data-data diumpamakan sebagai tumpukan informasi dan fakta yang berserakan, maka proses menyusun data, mengolahnya ke dalam suatu pola atau format yang lebih teratur mudah dipahami dan dimaknai merupakan analisis data. Termasuk pula menjelaskan data, membandingkan, memberikan kode/label, dan membahas dengan teori-teori dan konsep-konsep ilmiah lainnya, menafsirkan dan menginterpretasikan data untuk memberikan arti atau pengertian-pengertian yang dapat dipahami juga biasa sebagai analisis data.

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat pula dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data adalah pekerjaan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikannya kode, mengkategorikan dan memberi makna. Pengorganisasian dan pengelolaan data itu, bertujuan menemukan tema yang

akhirnya diangkat menjadi teori substantif.⁵ Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Tujuan Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian ilmiah memiliki tujuan mendasar yang paling utama, yaitu mengorganisasikan dan menyederhanakan data mentah yang telah dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Data mentah yang diperoleh dari lapangan, baik melalui wawancara, observasi, kuesioner, maupun dokumentasi, pada dasarnya masih bersifat acak, kompleks, dan belum memiliki makna yang jelas. Melalui proses analisis, data-data tersebut dipilah, dikelompokkan, dikategorikan, dan disusun ke dalam suatu pola yang lebih teratur dan sistematis sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah, baik oleh peneliti itu sendiri maupun oleh pembaca hasil penelitian.⁶ Tanpa proses analisis yang baik, data yang telah susah payah dikumpulkan tidak akan memberikan kontribusi apapun terhadap pengembangan ilmu

pengetahuan, karena data tersebut tidak akan mampu berbicara dengan sendirinya tanpa adanya interpretasi yang tepat dan terstruktur.

Selain itu, analisis data juga bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian sekaligus menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis diuji kebenarannya melalui serangkaian prosedur statistik yang ketat, di mana hasil pengujian tersebut akan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada, melainkan untuk menemukan pola-pola, tema-tema, dan hubungan-hubungan baru yang muncul secara alami dari data lapangan, yang pada akhirnya dapat dirumuskan menjadi hipotesis atau teori baru.⁷ Dengan demikian, meskipun arah tujuannya berbeda antara penelitian kuantitatif dan kualitatif, keduanya sama-sama bertujuan menghasilkan jawaban ilmiah yang relevan, akurat, dan bermakna atas setiap pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (2020), 193-194.

⁶ Ash-Shiddiqi Hasby, et al., "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Edukatif*, Vol. 3, No. 2 (2025): 333-343.

⁷ Rida Haniyah Siregar, "Menjelaskan Cara Menganalisis Data dalam Penelitian Pendidikan", *Jurnal Media Akademik*, Vol. 3, No. 6 (2025): 6-7.

Tujuan akhir dan paling fundamental dari analisis data adalah untuk menarik kesimpulan yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah berdasarkan keseluruhan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan yang baik bukanlah kesimpulan yang sekadar mencerminkan keinginan atau asumsi pribadi peneliti, melainkan kesimpulan yang benar-benar lahir dari data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, proses analisis data harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian, kejujuran ilmiah, dan mengikuti prosedur metodologis yang telah ditetapkan. Dalam konteks hukum ekonomi syariah, kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data yang tepat dan cermat diharapkan dapat memberikan sumbangan nyata bagi penguatan sistem hukum ekonomi Islam yang adil, akuntabel, dan berlandaskan nilai-nilai syariah.

PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan *Mixed Methods* Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif

Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah (*raw data*). Untuk dapat menggunakan data sebagai landasan empiris dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan rangkaian proses pengolahan serta analisis data. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Perhitungan dan analisis

data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik.

1. Pengolahan Data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval, atau rasio. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Berikut ini beberapa kegiatan dalam pengolahan data:

- a. Pengeditan Data (*Editing*)
- b. *Coding* dan Transformasi Data
- c. Tabulasi Data: memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian dan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Hasil kuesioner yang telah didapatkan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel ataupun diagram, yang tujuannya supaya peneliti dapat dengan mudah menyimpulkan apa arti semua fenomena yang terjadi di lapangan.

a. Penyajian Data dalam Bentuk Tabel

Suatu tabel minimal memuat judul tabel, kolom, baris, nilai pada setiap baris, dan sumber dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan pengaturan baris dan kolom, suatu tabel dibedakan menjadi beberapa bentuk.

- 1) Tabel klasifikasi satu arah
- 2) Tabel silang
- 3) Tabel distribusi frekuensi.

b. Penyajian Data dalam Bentuk Diagram atau Grafik

Bentuk lain dalam penyajian data adalah grafik atau diagram. Grafik atau diagram biasanya dibuat berdasarkan tabel. Grafik merupakan visualisasi data pada tabel yang bersangkutan. Berikut contoh grafik atau diagram dalam penyajian data penelitian kuantitatif.

- 1) Diagram lingkaran (*pie chart*)
- 2) Diagram batang
- 3) Diagram garis
- 4) Grafik histogram frekuensi

3. Deskripsi dan Ukuran Data

Data adalah menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut berbentuk kuantitatif atau ditransfer dalam angka maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan menggunakan statistika deskriptif.

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jika peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi maka

teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Dalam penggunaan statistika, teknik analisis data yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data antara lain:

- a. Ukuran Pemusatan Data
- b. Ukuran Penyebaran Data

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian kualitatif justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis yang selanjutnya diuji oleh peneliti dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan sifat masalahnya dapat dibedakan menjadi dua jenis hipotesis yaitu, hipotesis komparatif dan hipotesis asosiatif.

- a. Hipotesis Komparatif (Uji Perbedaan)

Hipotesis komparatif adalah hipotesis yang diajukan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian yang menanyakan tentang ada atau tidaknya perbedaan keberadaan variabel dari kedua kelompok data atau lebih. Teknik yang digunakan dalam analisis komparatif tergantung jenis data yang akan diuji.

- b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang diajukan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Kekuatan hubungan antar variabel tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara menghitung dan menguji signifikansi koefisien korelasi. Kekuatan hubungan dapat dilihat dari besar kecilnya koefisien korelasi. Nilai yang mendekati nol berarti lemahnya hubungan dan nilai yang mendekati angka satu menunjukkan kuatnya hubungan. Teknik analisis yang digunakan tergantung jenis data yang dianalisis.⁸ Hipotesis asosiatif merupakan hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, di mana semakin besar nilainya maka semakin kuat hubungan antar variabel, dan sebaliknya semakin kecil nilainya maka hubungan semakin lemah.

⁸ M Syahrani Jailani and Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia*, Vol. 15, No. 2 (2024), 80–82.

Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dikategorikan pada tahapan berikut, yaitu analisis data sebelum terjun ke lokasi penelitian, analisis data selama di lokasi dan setelah dari lokasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya sudah dimulai sejak sebelum peneliti terjun ke lokasi hal ini untuk mempersiapkan dan menentukan hal-hal yang sangat diperlukan untuk lebih memfokuskan peneliti ketika nantinya sudah terjun ke lokasi seperti analisis data yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian atau menyusun protokol penelitian termasuk instrumen pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan observasi, mengidentifikasi informan kunci dan lokasi penelitian yang relevan, menyiapkan kerangka konseptual awal sebagai panduan dalam pengumpulan data dan mempersiapkan teknik pencatatan dan penyimpanan data yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono yang dikutip dalam jurnalnya Qomaruddin, et al., Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat induktif, yaitu sebuah analisis dengan berdasarkan data yang didapatkan, kemudian diuraikan pola hubungannya atau menjadi hipotesis, selanjutnya dengan berpedoman pada hipotesis tersebut maka dicari data lagi secara berkelanjutan agar bisa memperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak.

Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat *urgent* dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data

mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Ia bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan.

Reduksi data merupakan proses penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, di mana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, dan transformasi data dari catatan lokasi yang kompleks menjadi rangkuman sistematis yang dapat membantu memahami fenomena yang diteliti.

Dalam praktiknya, reduksi data melibatkan beberapa tahapan kunci. Pertama, peneliti mengidentifikasi unit-unit informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian, data tersebut dikategorisasikan berdasarkan tema atau karakteristik tertentu. Proses selanjutnya adalah abstraksi, di mana peneliti membuat rangkuman inti dari sejumlah data dan mentransformasikan data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna dan mudah dipahami.

Tujuan utama reduksi data adalah mempertajam, mengelompokkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dengan lebih mudah. Teknik yang sering digunakan mencakup pembuatan ringkasan, pengkodean (*coding*), pembuatan catatan analitik, dan pengembangan diagram atau matriks konseptual. Melalui proses ini, peneliti dapat mengendalikan volume data, mengurangi kompleksitas, dan fokus pada tema-tema kunci yang signifikan dalam penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif

Dalam praktiknya, penyajian data kualitatif lebih bersifat naratif dan deskriptif dibandingkan dengan penyajian data kuantitatif. Peneliti menggunakan berbagai strategi untuk menampilkan data, seperti membuat ringkasan tema, menyusun matriks kategorisasi, mengembangkan diagram alir, atau menggunakan teknik visualisasi lainnya yang dapat menggambarkan kompleksitas temuan penelitian secara komprehensif.

Tujuan utama dari penyajian data adalah mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Melalui penyajian data yang baik, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola, hubungan, serta tema yang timbul dari data mentah. Hal ini membantu dalam proses interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian. Beberapa pendekatan dalam penyajian data kualitatif meliputi penggunaan teks naratif yang mendalam, pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori, pembuatan matriks atau bagan konseptual, serta pengembangan model atau kerangka teoritis yang menjelaskan hubungan antar temuan penelitian. Penting untuk diingat bahwa penyajian data tidak sekadar menampilkan informasi, tetapi juga memberikan konteks dan makna yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, sehingga pembaca dapat memahami secara komprehensif hasil penelitian yang dilakukan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya.

Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri. Pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan beberapa cara, yaitu memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di lokasi, mengkaji ulang dan berdiskusi dengan kawan sejawat dalam upaya menjabarkan kesepakatan intersubjektif, dan usaha keras untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁹ Jadi pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung dengan cara memahami makna dari data yang diperoleh dan didasarkan pada fakta dan data hasil penelitian. Selain itu, kesimpulan perlu diverifikasi secara terus-menerus melalui peninjauan ulang data, catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat, dan perbandingan dengan sumber data lain agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipercaya.

⁹ Qomaruddin Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration*, Vol. 1, No. 2 (2024), 80–82.

Teknik Analisis Data Penelitian *Mixed Methods*

Penelitian dengan pendekatan metode campuran, yang juga dikenal sebagai *mixed*

methods, pada dasarnya mengikuti alur yang serupa dengan metode kualitatif maupun kuantitatif dimulai dari identifikasi permasalahan, peninjauan literatur, pemilihan metode, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan akhir. Terdapat delapan langkah penting dalam pelaksanaan pendekatan ini. Langkah-langkah tersebut meliputi: merumuskan fokus penelitian, menilai kesesuaian penggunaan metode campuran untuk menjawab pertanyaan tersebut, menentukan rancangan yang paling relevan, melakukan pengumpulan data secara simultan atau berurutan, mengolah dan menafsirkan hasil temuan, mengevaluasi validitas dan reliabilitas data, serta menyusun laporan akhir secara sistematis. Pendekatan ini dirancang untuk menggabungkan kekuatan dari kedua metode guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap isu yang diteliti.

Secara garis besar, tahapan dalam penelitian metode campuran memiliki kemiripan dengan proses yang terdapat pada pendekatan penelitian tradisional. Meski demikian, secara lebih rinci, langkah-langkah pelaksanaannya akan disesuaikan berdasarkan jenis desain yang digunakan dalam metode kombinasi, yakni desain sekuensial atau desain konkuren. Sementara itu, proses analisis data dalam penelitian ini mencakup berbagai tahap mulai dari penyaringan data, penyajian informasi, pengubahan bentuk data, validasi, penyatuan data dari berbagai sumber, melakukan perbandingan antar temuan, hingga mengintegrasikan data menjadi satu kesimpulan yang utuh.¹⁰ Secara keseluruhan penelitian metode *mixed methods* ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu masalah. Pelaksanaannya melalui tahapan yang sistematis, mulai dari perumusan masalah hingga penyusunan laporan akhir, dengan proses yang disesuaikan berdasarkan desain penelitian yang digunakan. Integrasi kedua jenis data menjadi keunggulan utama metode ini dalam menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan valid.

Proses Analisis Data Model Spradley

Proses analisis data kualitatif model Spradley dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung hingga setelah data terkumpul. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga langsung menganalisisnya, misalnya saat wawancara, jika jawaban dirasa belum memadai, maka peneliti

¹⁰ A M Luthfi Virgiawan, "*Mixed Methods Research*", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2 (2025): 24318.

dapat menggali lebih dalam dengan pertanyaan lanjutan. Secara umum, analisis ini dimulai dari data yang sangat luas, kemudian difokuskan, dan akhirnya diperdalam hingga menghasilkan makna. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu dikumpulkan lalu dikelompokkan ke dalam kategori atau domain.

Tahap pertama adalah analisis domain, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang objek atau situasi sosial yang diteliti. Pada tahap ini data masih bersifat permukaan, namun peneliti sudah mulai menemukan kategori-kategori utama berdasarkan hubungan semantik seperti jenis, sebab-akibat, fungsi, lokasi, dan lainnya. Selanjutnya adalah analisis taksonomi, yaitu tahap pendalaman terhadap domain yang telah dipilih. Pada tahap ini peneliti menguraikan kategori secara lebih rinci dan terstruktur melalui pengumpulan data yang lebih mendalam, sehingga fokus penelitian menjadi semakin jelas. Tahap terakhir adalah analisis komponensial, yaitu mencari perbedaan atau karakteristik khusus antar elemen dalam domain.¹¹ Data yang digunakan sudah lebih spesifik dan diperoleh melalui teknik triangulasi. Dari seluruh proses tersebut, peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan dan menemukan makna secara menyeluruh dari data yang diteliti.

Proses analisis data kualitatif model Spradley dilakukan secara bertahap dan bersifat iteratif (bolak-balik) sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Analisis dimulai ketika peneliti memasuki lapangan dengan melakukan observasi deskriptif, yaitu mengumpulkan data secara luas untuk memahami situasi sosial secara umum. Pada tahap ini peneliti belum fokus, masih menjaring sebanyak mungkin informasi. Selanjutnya dilakukan analisis domain, yaitu mengidentifikasi kategori utama dari data berdasarkan hubungan makna (semantik), sehingga diperoleh gambaran umum tentang fenomena yang diteliti.

Setelah itu, peneliti masuk ke observasi terfokus dan melakukan analisis taksonomi, yaitu memilih salah satu domain untuk diperdalam dan diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih rinci dan terstruktur. Tahap ini membuat penelitian menjadi lebih fokus dan spesifik. Kemudian dilanjutkan dengan observasi selektif dan analisis komponensial, yaitu membandingkan elemen-elemen dalam domain untuk menemukan perbedaan atau ciri khas masing-masing kategori. Dari sini peneliti mulai memahami struktur makna yang lebih dalam. Tahap terakhir adalah analisis tema kultural, yaitu menemukan hubungan antar domain dan menarik makna besar atau tema umum dari keseluruhan data. Hasil akhirnya berupa kesimpulan yang utuh dan mendalam tentang

¹¹ Nurul Aini Arrahman, "Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa Sd di Cipagalo 2 Indonesia dan Reservoir West Primary School Australia", (2017): 38–44.

fenomena yang diteliti.¹² Dengan demikian, alur analisis Spradley bergerak dari data yang luas, kemudian difokuskan, diperdalam, dibandingkan, hingga menghasilkan makna yang komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis, meliputi pengolahan data, penyajian data, deskripsi dan ukuran data, serta pengujian hipotesis yang menggunakan teknik statistik deskriptif maupun inferensial. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang objektif, terukur, dan dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

Kedua, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berlangsung secara terus-menerus sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan hingga selesainya penelitian. Model Miles dan Huberman menjadi rujukan utama dalam analisis data kualitatif melalui tiga tahapan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Sementara itu, model Spradley menawarkan pendekatan analisis yang bersifat bertahap dan iteratif, mulai dari analisis domain, taksonomi, komponensial, hingga penemuan tema kultural, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Ketiga, penelitian *mixed methods* menggabungkan kekuatan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara terpadu, baik melalui desain sekuensial maupun konkuren. Proses analisis datanya mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang mengintegrasikan hasil analisis dari kedua pendekatan tersebut menjadi satu kesimpulan yang utuh dan komprehensif atau yang dikenal dengan istilah metainferensi. Dengan demikian, pemahaman yang baik terhadap ketiga teknik analisis data ini sangat penting bagi setiap peneliti, khususnya mahasiswa hukum ekonomi syariah, dalam menghasilkan penelitian ilmiah yang berkualitas, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

DAFTAR PUSTAKA

Ash-Shiddiqi Hasby, et. al. "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 333-343.

¹² Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)", (2014): 283–284.

- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Jailani, M Syahrani, dan Deassy Arestya Saksitha. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 80–82.
- Luthfi Virgiawan, A M, W Abdullah, M Lutfi, and E Syariah. "Mixed Method Research." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 24318.
- Qomaruddin, Qomaruddin, dan Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 80–82.
- Raihan, Muhammad, et al. "Kajian Teknik Analisis Data Kuantitatif , Kualitatif , dan Mixed Methods dalam Artikel Jurnal Nasional Indonesia: Systematic Literature Review". *Journal of Qualitative and Quantitative Research* 3, no. 1 (2026): 25–34.
- Siregar, Rida Haniyah. "Menjelaskan Cara Menganalisis Data dalam Penelitian Pendidikan", *Jurnal Media Akademik* 3, no. 6 (2025).
- Nurrisa, Fahriana dan Dina Hermina. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi, Tahapan dan Analisis Data". *JTPP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2025).
- Wijaya, Hengki. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)." 2014, 283–84.
- Wiratna Sujarweni, V. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025.

Alamat Redaksi

Jalan Oto Iskandardinata No. 278 A Tarogong Garut
Jawa Barat Tlp. 0262-233549. Fak. 0262-233549 e-
mail : lp2mstieya@gmail.com web :
<http://www.lp2m.stieyasaanggana.ac.id>